

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Saham (stock) telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh *capital gain* ataupun dividen. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi

investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas salah satunya *current ratio* (CR), dan rasio profitabilitas salah satunya *net profit margin* (NPM), sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan.

*Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancar, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya.

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio NPM besar maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar dari aktifitas penjualan.

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah

merambah ke semua sektor, mulai dari perbankan sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun drastis.

Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Alasannya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyeter pajak besar di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

1. Identifikasi Masalah
  - a. Harga saham yang fluktuatif
  - b. Tingkat suku bunga yang dapat berubah sewaktu-waktu
  - c. Nilai tukar mata uang yang fluktuatif
  - d. Penjualan produk perusahaan yang fluktuatif
2. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 dan yang mengeluarkan laporan kinerja perusahaan yang di dalamnya terdapat harga saham. Dan penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham (harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan).

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam pembahasan ini, penulis mencoba untuk membahas Analisis pengaruh *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham?

2. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan terhadap harga saham?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *current ratio* dan *net profit margin* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Esa Unggul

###### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk

usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 6 (enam) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa objek penelitian. Hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan

tujuan penelitian dan mengidentifikasi variable-variabel yang diteliti

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai industri makanan dan minuman secara singkat, dan hal lainnya sehubungan dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian bagi penulis (dalam hal ini sampel penelitian).

### **BAB V : PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil analisa data yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil anallisa data yang dikemukakan pada bagian ini antara lain : uji asumsi dasar regresi (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji-F dan uji-t)

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.